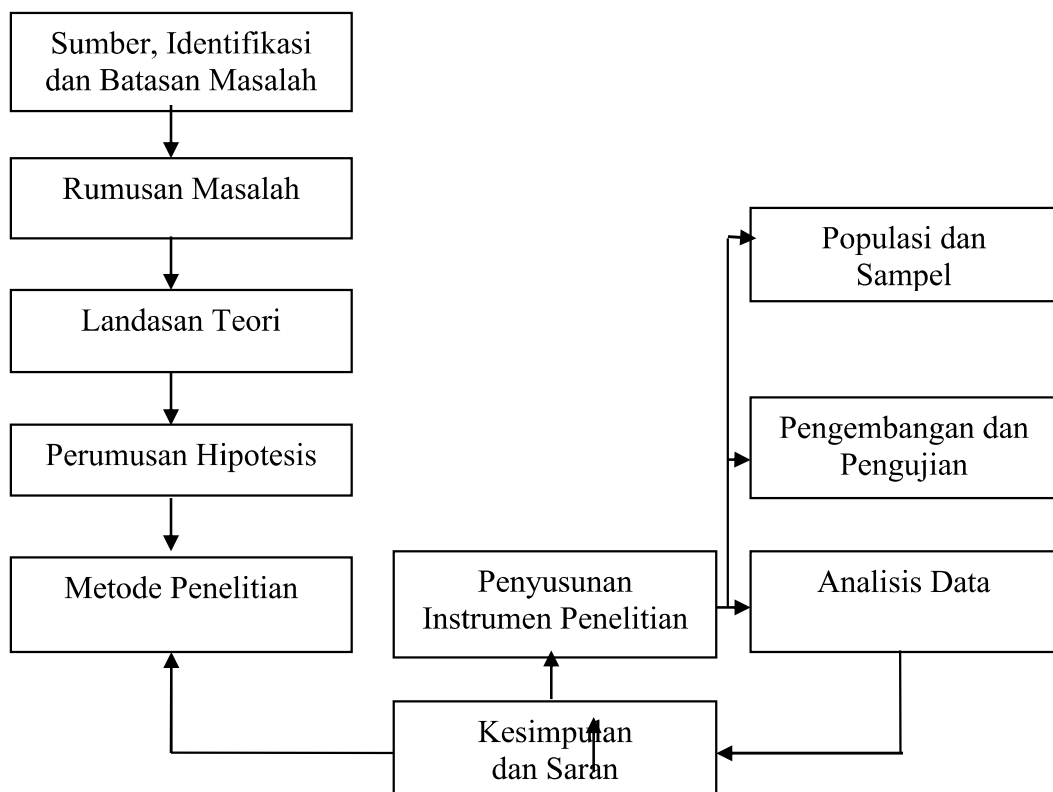


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai perhitungan angka-angka, kemudian dianalisis dengan statistik. Desain penelitian juga merupakan proses penelitian dari awal hingga akhir. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (X) yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Dr. Ir. H. Syamsul Bahri, M.M., Dr. H. Fakhri Zamzam, M.M., M.H., 2021).

Variabel yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni:

1. Pajak Daerah (X_1)
2. Retribusi Daerah (X_2)

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) yaitu variabel yang menjadi determinasi variabel independen (Dr. Ir. H. Syamsul Bahri, M.M., Dr. H. Fakhri Zamzam, M.M., M.H., 2021). Variabel yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel Bebas (X_1) : Pajak Daerah	Pajak daerah yakni iuran wajib yang perlu dibayar oleh masyarakat daerah eksklusif kepada pemerintah daerah untuk kepentingan umum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Hotel 2. Pajak Hiburan 3. Reklame 4. Pajak Penerangan Jalan dan Genset 5. Pajak Parkir 6. Pajak Pengambilan Air Tanah 7. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan 8. Pajak sarang burung walet 9. Bea Hak atas Tanah dan konstruksi 10. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan perkotaan 	Rasio

Variabel Bebas (X_2) : Retribusi Daerah	Retribusi daerah yakni iuran daerah, seperti restitusi untuk layanan atau legalisasi eksklusif tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk kebutuhan orang atau entitas.	1. Retribusi Jasa Umum 2. Retribusi Jasa Usaha 3. Retribusi Perizinan Tertentu	Rasio
Variabel Terikat (Y) Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan asli daerah yakni bentuk realisasi yang nyata berdasarkan kepribadian daerah guna memaksimalkan sumber daya akan diperoleh pendapatan jika dikelola secara baik.	1. Pajak Daerah 2. Retribusi Daerah	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Unaradjan (2019) Populasi adalah objek yang memenuhi kualifikasi eksklusif terkait dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini yakni laporan menyeluruh tentang pajak daerah, retribusi daerah dan realisasi pendapatan asli daerah di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Menurut Unaradjan (2019) Sampel artinya komponen dari populasi yang memiliki kriteria tertentu, dan cukup menggunakan sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yakni jika seluruh populasi juga diaplikasikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan pajak daerah serta retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota batam dalam kurun waktu 4 tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

(Chandrarin, 2017 : 122) Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder yang digunakan adalah Target Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batam tahun 2017-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sudaryono, 2018) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling mendasar untuk memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini tentu saja penelitian tersebut tidak akan bisa dijalankan. Teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Data sekunder

Data dikumpulkan dengan analisis langsung laporan realisasi anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Batam dengan periode tahun 2017-2020 melalui website resmi <https://siependa.batam.go.id>

2. Penelitian Keperpustakaan

Cara penulis mendapatkan data yaitu dengan membaca buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan judul penelitian ini (Safuridar, 2018). Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *time series*. Data yang dianalisis dalam metode ini yakni data terkait Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif, menyediakan dan menjelaskan data yang diperoleh dengan menggambarkan apa yang sesuai dengan fakta yang berlaku. (Reza & Lutfi, 2021).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan mendeskripsikan secara sederhana terkait data kemudian diperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata serta standar deviasinya. (Fatimah, 2020)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Kriteria uji regresi dan korelasi yakni data harus melakukan prinsip BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Model regresi dihasilkan dari metode *general least square* atau metode kuadrat terkecil biasa yaitu model regresi yang mampu menghasilkan proyeksi linier yang tidak bias dan terbaik. Oleh karena itu, untuk memperoleh prinsip tersebut, harus ada syarat atau persyaratan minimal dalam data, kondisi ini disebut uji asumsi klasik (Fatimah, 2020).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Unaradjan (2019) Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Pada Uji Normalitas, penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila signifikansinya lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menentukan apakah pola regresi menetapkan korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak ada korelasi diantara variabel bebas (Iqbal & Sunardika, 2018).

Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas antar variabel dengan melihat nilai dari *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Firdaus, 2021). Pengambilan keputusannya adalah :

1. $VIF > 5$, maka terdapat multikolinieritas
2. $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
3. $Tolerance < 0,1$, maka mempunyai persoalan multikolinieritas.
4. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Untuk melakukan uji tersebut terdapat metode digunakan yakni metode *Barlet* dan *Rank Spearman* atau Uji *Spearman's rho*, metode *grafik Park Gleyser* (Fatimah, 2020).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan menguji ada tidaknya korelasi antar anggota berbagai data yang dianalisis. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya menggunakan uji Durbin Watson (Firdaus, 2021). Adapun ketentuan pengambilan keputusan Uji Durbin Watson sebagai berikut :

1. Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terdapat diantara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, tidak ada autokorelasi.

3. Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan dU maka tidak menghasilkan kesimpulan yang valid.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Samanto (2019) Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel bebas dengan variabel terikat berfungsi memperkirakan nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas naik atau turun.. Untuk mengetahui Analisis Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam adalah regresi linier ganda. Persamaan regresi meliputi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

x_1 = Pajak Daerah

x_2 = Retribusi Daerah

e = eror

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilaksanakan dengan dua cara, yakni tingkat signifikan dan kepercayaan. Jika menggunakan tingkat signifikansi, sebagian besar penelitian menggunakan 0,05. Tingkat kepercayaan pada umumnya yakni sebesar 95%, makna dari angka tersebut yakni tingkat sebesar 95% nilai sampel yang diambil mewakili nilai populasinya (Fatimah, 2020).

3.6.4.1 Uji Signifikan Individu (Uji t)

Menurut Effendy & Harahap 2020 Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat. Dasar pengambilan keputusan yang dapat diambil adalah :

1. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka pengaruh X terhadap Y dan hipotesis diterima. Namun, jika Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y dan hipotesis ditolak (Ubaidillah, 2020).
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X terhadap Y dan hipotesis diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y dan hipotesis ditolak (Ubaidillah, 2020).

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Erawati & Hurohman (2017) Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil F-test menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen jika:

Ho = Tidak terdapat pengaruh

Ha = Terdapat Pengaruh

Jika p-value > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh. Apabila p-value < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima, artinya ada pengaruh (Nurul Hidayah & Suparno, 2019).

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bermaksud mengidentifikasi seberapa besar keefektifan variabel independen mendefinisikan variabel dependen. Nilai *R Square* lebih baik digunakan pada regresi berganda yang sesuai (*Adjusted R Square*). Nilai *R Square* berkisar 0-1 (Nurul Hidayah & Suparno, 2019).

Rumus koefisien determinasi dengan dua variabel independen yakni:

Keterangan :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara dengan X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2 .

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) bertempat di Gedung Graha Kepri Lantai 4 Jalan Raja Isa No. 8 Batam Centre, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung kurang lebih 4 bulan, .mulai dari September sampai dengan Desember. untuk lebih spesifiknya disajikan seperti berikut :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
	2021																2022							
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan dan Input Judul	■																							
Penyelesaian Proposal dan Revisi		■	■	■																				
Pengumpulan Data					■	■	■																	
Pengolahan Data									■	■														
Penyelesaian Skripsi											■	■	■											
Upload Jurnal														■	■	■								
Penyerahan Skripsi																				■	■			